

# Jurnal SERAMBI ILMU



Journal of Scientific Information and Educational Creativity

VOLUME 22

NOMOR 2

EDISI SEPTEMBER 2021

## Contents

- Extracurricular Management In Improving Student Non-Academic Achievement  
**Muhammad Zaironi, H. Nur Ali and Marno** 167-177
- Implementing Discipline in the Covid-19 Period in Improving Student Achievement  
**Amirzan, Muhammad, Herizal, Jafaruddin, dan Muhammad Iqbal and Ilyas** 178-185
- Pattern Of Increasing Organizational Performance With Position Of Promotion Policy  
And Work Productivity Approach An Empirical Study On Public Organizations Sector Jabodetabek  
**Usman Effendi, Ryandi Ferdiannur Usman, Israwati, Darmawati, Muhammad, Zulfan,  
T. Makmur, Ahmad Sinala' Syukri Azwar Lubis** 186-197
- Analisis Materi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal  
dan Semangat Intreprenurship Siswa  
**Rizka, Nurfiani Syamsuddin, Fahmi Arfan, Abubakar, Jailani, Anwar dan Sakdiyah  
Teuku Syarifuddin** 198-211
- Factors Affecting the Implementation of School Health Programs for Elementary School  
**Darusman** 212-223
- Simple Triage and Rapid Treatment (START) Health Education Method  
To Preparedness Nurse of Public Health Center (Puskesmas)  
**Yeni Rimadeni, Munazar, Arnisam, Manovri Yeni** 224-235
- The Relationship between Stubbornness and Top Serviceability  
in Student Volleyball Games  
**Yudi Ikhwan, Andi Hasriadi Hasyim, Reza Mahyuddin, Iyan Nurdiyan Hari** 236-248
- Evaluation of Court Tennis Tennis Skills in Coached Athletes  
by Koni Aceh Province  
**Aldiansyah Akbar, Rahmad Farsi, Andi Nur Abady, Fajar Sidik Siregar** 249-259
- Prototype Model for Final Project Evaluation and Student Satisfaction  
(Study at the AMIK Indonesia Banda Aceh Laboratory)  
**Sufyan and Taufiq Iqbal** 260-273
- Effects of Online Learning and Students Psychomotoric Changes in Writing Short Stories  
**Erfinawati, Junaidi, Ismawirna** 274-286
- Thickening of Rubber Sap (*Hevea brasiliensis*) Through the Utilization of Natural Ingredients  
Noni Fruit Extract(*Morinda citrifolia L.*)(Students Field Practice of Human and  
Environmental Subject)  
**Muhammad Yassir, Welda Nita.R, Suriani Siregar, Rika Aswarita** 287-298

Diterbitkan Oleh  
**FKIP Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh**

Jurnal  
Serambi Ilmu

Volume 22

Nomor 2

Hal.  
167 - 298

Banda Aceh  
September 2021



## **Analisis Materi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal dan Semangat Intrepreneurship Siswa**

**Rizka<sup>1</sup>, Nurfiani Syamsuddin<sup>2</sup>, Fahmi Arfan<sup>3</sup>, Abubakar<sup>4</sup>, Jailani<sup>5</sup> Anwar<sup>6</sup>  
<sup>8</sup>Sakdiyah, <sup>8</sup>Teuku Syarifuddin**

<sup>1</sup>Rizka adalah Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

Email : [riska@serambimekkah.ac.id](mailto:riska@serambimekkah.ac.id)

<sup>2</sup>Nurfiani Syamsuddin adalah Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

Email: [nurfianisyamsuddin@serambimekkah.ac.id](mailto:nurfianisyamsuddin@serambimekkah.ac.id)

<sup>3</sup>Fahmi Arfan adalah Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

Email : [fahmiarfan@serambimekkah.ac.id](mailto:fahmiarfan@serambimekkah.ac.id)

<sup>4</sup>Abubakar adalah Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

Email : [abubakar@serambimekkah.ac.id](mailto:abubakar@serambimekkah.ac.id)

<sup>5</sup> Jailani adalah Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

Email : [Jailani@serambimekkah.ac.id](mailto:Jailani@serambimekkah.ac.id)

<sup>6</sup>Anwar adalah Pengajar FE Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

Email : [anwar@serambimekkah.ac.id](mailto:anwar@serambimekkah.ac.id)

<sup>7</sup>Sakdiyah is Lecturer of Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Email : [dra.sakdiyah@unsyiah.ac.id](mailto:dra.sakdiyah@unsyiah.ac.id)

<sup>8</sup>Teuku Syarifuddin is Lecturer of Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, Indonesia

Email : [poondin2020@gmail.com](mailto:poondin2020@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk menganalisis bagaimana hubungan materi pembelajaran kewirausahaan terhadap semangat kewirausahaan siswa. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan semangat intrepreneurship siswa pada tingkat SMP Negeri Kota Banda Aceh. Untuk memperoleh hasil yang maksimal penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur kualitas materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap semangat siswa setelah mengikuti pelajaran dengan menggunakan skala likert. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan data-data yang akurat, tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan semangat kewirausahaan pada siswa. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka data diambil dari 6 SMP negeri saja dengan total populasi 1400 orang, sampel diambil menggunakan sistem teknik *cluster* dan *purposive sampling*. sesuai dengan rumus yang ditentukan maka jumlah sumber data siswa 149 orang. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pembelajaran materi kewirausahaan dengan semangat intrepreneurship siswa SMP Negeri Kota Banda Aceh dengan kualitas materi kategori baik. Kendala utama yang dihadapi adalah minimnya waktu untuk pembelajaran kewirausahaan, Perlu ada kejelasan materi pembelajaran dan

keseragaman pemahaman pada seluruh guru dan perlu adanya mata pelajaran khusus untuk kewirausahaan.

Kata kunci, kewirausahaan, interpreneurship, semangat, materi pelajaran

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran ekonomi merupakan upaya memberikan pengalaman dalam menumbuhkembangkan jiwa interpreneurship pada siswa sesuai dengan isu-isu strategis nasional saat ini bidang pendidikan. Hal ini sesuai pula dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) pemerintah provinsi Aceh dalam bidang Aceh Troe dan Aceh kaya (Azhari, 2018). Oleh sebab itu pembelajaran ekonomi harus disesuaikan dengan semangat interpreneurship yang berkembang baik melalui isu-isu strategis pemerintah pusat maupun yang telah dituangkan dalam RPJP pemerintah daerah, diperlukan kajian-kajian yang memadai untuk memungkinkan tersedia materi-materi pembelajaran sesuai dengan RPJP daerah dan Pusat untuk menghasilkan pengusaha yang memadai. Maju tidaknya suatu bangsa ditandai oleh banyaknya jumlah pengusaha, Saat ini Indonesia hanya memiliki 1,56 persen wirausaha dari total penduduknya, sementara Amerika sudah 12 persen, Jepang 10 persen, Singapura 7 persen. Kita masih jauh (Akhir, 2019)

Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Musliar Kasim (2019) juga mendorong mahasiswa untuk bercita-cita menjadi wirausahawan. Mahasiswa ketika tamat nanti bukan hanya berambisi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). "Cita-cita saya lanjut Musliar Kasim seluruh mahasiswa Indonesia tidak lagi sebagai pencari kerja. Harusnya mereka jadi pengusaha. Program ini yang harus dimulai ketika mereka di dalam lembaga pendidikan (Andrian dan Fourqoniah., 2020).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan semangat menjadi enterpreneur pada lembaga pendidikan mulai pada tingkat pascasarjana sampai pada tingkat sekolah taman kanak-kanak, menghasilkan kesimpulan yang beragam. Pada tingkat pascasarjana hasilnya menunjukkan semangat yang tinggi, namun pada umumnya, mereka kurang berani dengan risiko yang akan terjadi serta masih takut merealisasikan ide-ide tersebut dalam dunia nyata karena permasalahan modal dan takut bersaing (Rahmawati, 2013).

Demikian juga penelitian yang dilakukan di Mesir oleh Hattab tentang dampak pembelajaran dan semangat kemahasiswaan menjadi pengusaha menunjukkan hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa dengan mata pelajaran kewirausahaan dapat mempengaruhi semangat yang tinggi menjadi pengusaha. Namun, mereka yang tidak menjadi pengusaha lebih banyak dari yang bersemangat menjadi pengusaha, hal ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah materi yang diajarkan (Hattab, 2014). Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan di Eropa pada mahasiswa Universitas Tirana, menunjukkan bahwa hanya 21,05% mahasiswa yang memberikan jawaban bahwa setelah studi, dari semua siswa ingin bekerja di perusahaan mereka sendiri, artinya hanya sebahagian kecil mahasiswa yang bercita-cita ingin menjadi pengusaha ketika selesai studinya (Qosya dan Druga, 2015).

Karena memiliki kaitan yang kuat dalam membangun motivasi siswa maka kualitas materi pembelajaran kewirausahaan yang baik bervariasi memiliki dampak positif terhadap semangat siswa, artinya semakin baik kualitas pembelajaran maka semakin tinggi pula semangat belajar siswa (Paço & Palinhas 2011,; Hattab, 2014,; Rina, Indriayu, 2019,; Patricia dan Silangen, 2016).

Para peneliti yakin bahwa penting bagi anak-anak memiliki kontak dengan program kewirausahaan sejak usia dini (Lukiyanto, 2017), anak-anak merasa sangat nyaman mempelajari hal-hal usaha yang dilakukan “orang dewasa”, setiap hari dan yang mereka sendiri tidak pernah mengerti. Itu fakta bahwa mereka dapat melihat dan memahami cara kerja komunitasnya, dari mana uang diperoleh, bagaimana orang memilih dan bagaimana barang diproduksi, adalah sesuatu yang membantu mereka untuk tumbuh dan memahami dunia tempat mereka tinggal (Paco, A, M, F, 2011),

Oleh sebab itu pembelajaran kewirausahaan sangat diperlukan untuk membangkitkan semangat siswa yang masih dini, materi pelajaran harus hal-hal yang bersifat sederhana terlebih dahulu sehingga mampu membekas dan berkesan dalam waktu yang lama dalam memorinya. program pendidikan kewirausahaan pada anak-anak yang dirancang untuk menanamkan rasa tanggung jawab pada anak-anak akan merangsang kreativitas mereka dan rasa ingin tahu, meningkatkan tingkat pemahaman mereka tentang lingkungan usahanya (Kemendiknas, 2010), pengetahuan menjadi jelas, pendidikan kewirausahaan harus berkaitan dengan kasus konkret (Jaedun dkk 2017). Hal ini sangat penting supaya pengetahuan tidak hanya menyentuh ranah kognitif (Hattab 2014), tetapi memahami beberapa konsep seperti produksi unit/produksi massal ketika mereka 'belajar sambil melakukan' (Maria, 2011).

Rancangan pendidikan kewirausahaan yang baik diharapkan berdampak pada cita-cita ingin bertindak, sehingga pembelajaran tidak sia-sia dan menjadi salah satu opsi pemilihan karir mereka nantinya (Bae et al., 2014; Fayolle & Gailly, 2013; Oosterbeek, van Praag, & Ijsselstein, 2010). Hasil pendidikan akan berdampak pada pertumbuhan jumlah pengusaha Indonesia, karena selama ini selesai pendidikan mereka hanya bercita-cita jadi PNS saja (Tatoh, 2021), dengan kondisi demikian Indonesia belum bisa menjadi negara berkembang dan sejahtera keluar dari kemiskinan karena jumlah pengusahanya hanya 1,56%, Indonesia butuh paling tidak 4 Juta pengusaha (Hartarto, 2020).

Kalau itu semua sudah menjadi cita-cita dan masalah yang sedang dihadapi bangsa Indonesia untuk maju, maka sudah seharusnya berbagai fokus kajian perlu juga diarahkan pada berbagai unsur pembangunan semangat entrepreneurship melalui peran serta berbagai lembaga, sehingga cita-cita menjadi entrepreneur sudah tertanam dalam dirinya bukan seperti selama ini menjadi pengusaha karena gagal jadi PNS .(Hartarto 2020,; Andriana, Fourqoniah, 2020,; Tatoh, 2021,; Akhir, 2019).

Berbagai kajian peneliti di berbagai negara menunjukkan bahwa, kendala utama yang dihadapi dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah modal, kurang percaya diri, *mindset*, persepsi, resiko, ketidakpastian, pesimis, (Bae, 2014,; Oosterbeek, 2010, Santoso, 2014,; Sridiastuti, 2018,; Samuel and Rahman, 2018). Hal itu terjadi karena telah terbentuk pemahaman bahwa menjadi pengusaha membutuhkan modal yang besar, kantor yang bagus, sejumlah pegawai, surat izin yang sulit dan sebagainya, hal ini bisa diatasi dengan pendidikan yang praktis berbasis local sehingga dapat membangkitkan semangat entrepreneurship dari hal-hal yang sederhana di sekitarnya

dahulu (Sari Rusdarti dan Syamwil, 2017). Sehingga terbangun semangat mereka menjadi pengusaha meskipun dalam skala kecil dan mikro terlebih dahulu, karena untuk menjadi pengusaha sukses berangkat dari pengusaha kecil terlebih dahulu yang terkait dengan lingkungan masyarakat itu sendiri (Detik Vinance, 2020,: Idris, [2020, :](#) Andriani, 2020,: Hafasnudin, 2021, Jokowi, 2018).

Kajian seperti ini belum banyak mendapat perhatian para akademisi saat ini dalam wilayah yang kaya dengan nilai-nilai intepreneurshi seperti yang dipraktekkan oleh masyarakat Pidie (Hafasnudin, 2021, Saiful Akmal, 2011). Berdasarkan kajian ternyata dengan pendidikan demikian minat menjadi pengusaha semakin baik (Pelipa, and Marganingsih, 2020,: Bae, 2014,: Oosterbeek, 2010), supaya semangat menjadi realitas maka materi pendidikanpun harus berkaitan dengan realitas hidupnya sehari-hari.

Pendidikan sekolah menengah pertama merupakan salah satu tingkat pendidikan yang di dalam memiliki sumber daya yang masih belia, di mana pada masa ini adalah masa-masa yang sangat sensitive dalam membentuk karakter dan jati dirinya (Qosja, E., and Druga, E., 2015,: Rina, L. dkk, 2019). Oleh sebab itu mencermati permasalahan tersebut, maka pada tingkat sekolah menengah pertama diperlukan juga penelitian secara konprehensif, sehingga melahirkan instrument dan perangkat-perangkat pembelajaran yang maksimal.

Oleh sebab itu penelitian ini memiliki urgensi yang kuat untuk mendukung kesuksesan pembelajaran materi kewirausahaan guna membangun semangat siswa berbasis nilai local ke-Acehan, inilah termasuk perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, dengan tujuan menghasilkan gambaran pengaruh dan kualitas pembelajaran, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan semangat intepreneurship siswa SMP Kota Banda Aceh.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh hasil yang maksimal penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Sugioyono 2015). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur kualitas materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap semangat siswa setelah mengikuti pelajaran dengan menggunakan skala likert. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan data-data yang akurat, tentang berbagai hal yang berkaitan dengan usaha-usaha dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran materi kewirausahaan untuk membangun semangat intepreneurship berbasis lokal masyarakat, sehingga berdasarkan fakta-fakta lapangan akan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan informasinya untuk mendorong semangat siswa nantinya.

Populasi penelitian seluruh guru pengajar ekonomi materi kewirausahaan serta siswa SMP Kota Banda Aceh. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka sumber data diperoleh melalui sampel penelitian, yang ditentukan dengan sistem sistem teknik cluster dan purposive sampling, dengan pertimbangan tersebut

ditetapkan 6 sekolah sebagai sampel siswa, yaitu tiga sekolah berkualitas baik dan tiga sekolah berkualitas biasa dalam wilayah kota Banda Aceh.

Sampel siswa diambil yang telah menerima pembelajaran ekonomi kewirausahaan yaitu kelas VIII dan IX berjumlah 1.400 orang. Sampel pada siswa akan dipilih berdasarkan pendekatan *stratified-random-sampling*, dengan rumus yang disarankan Slovin (Usman, dan Akbar, 2006).

Berdasarkan dengan perhitungan rumus tersebut maka sampel siswa berjumlah 189 orang, setiap sekolah diambil sampel 32 orang. Untuk memastikan jumlah tersebut tidak berubah maka angket yang diedarkan setiap sekolah dilakukan kerja sama dengan bantuan guru pengajar mata pelajaran tersebut, hasilnya semua angket yang dibagikan 100% dapat dikumpulkan kembali dan memenuhi syarat untuk diolah.

Untuk menjawab persoalan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data adalah wawancara dengan para guru terkait dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai aspek yang diperlukan dibantu dengan alat *tape recorder* dan *logbook*. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi yang terkait dengan tujuan. Hasil wawancara dilakukan uji *credibility-trasferability*, dua uji dari 4 uji yang disarankan ahli (Sugiyono 2015).

Pengumpulan data kualitatif menggunakan angket, disusun sedemikian rupa terdiri dari tiga kelompok pertanyaan, kelompok pertama berkaitan dengan kualitas pembelajaran, kelompok kedua berkaitan dengan materi pembelajaran dan kelompok ketiga berkaitan dengan semangat setelah mengikuti pelajaran. Angket akan disusun dalam bentuk Skala Likert, dengan ketentuan sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1.

Untuk mencari pengaruh materi dan semangat *interpreneurship* siswa, maka hasil angket pada siswa ditentukan nilai rata-rata dengan estimasi nilai maksimal dan nilai real dari angket, dengan demikian berarti pula bahwa semua pernyataan yang terjaring dalam angket akan menggambarkan pendapat siswa seluruhnya akan menjadi data pada masing-masing variabel.

Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan korelasi sederhana, bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel terikat (X) materi pembelajaran dengan variabel bebas (Y) yaitu semangat *intepreneurshi* siswa, untuk membuktikan hubungan variabel digunakan hitung koefisien *product moment* Pearson (Sogiyono 2015) berfungsi untuk a) Untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y; (b) Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi dari hasil yang diperoleh akan dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan, Koefisien tingkat hubungan 0,00 – 0,199 = sangat lemah, 0,20 – 0,399 adalah lemah, 0,40 – 0,599 adalah sedang, 0,60 – 0,799 adalah kuat, dan 0,80 – 1,00 sangat kuat (Sudijono, 2019).

Perhitungan uji signifikansi untuk mengetahui hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak, diperlukan untuk menentukan boleh atau tidaknya pemberlakuan hasil perhitungan kesimpulan korelasi generalisasi. Pengujian korelasi signifikansi sederhana dilakukan dengan uji signifikansi t (Sudjana 2008). Hasil uji t-thitung dan t-table (taraf kesalahan 5% uji dua pihak dengan dk-n-2). Dengan demikian akan dapat disimpulkan apakah materi yang disampaikan selama ini dalam pembelajaran materi

ekonomi dapat meningkatkan semangat interprineurshih di kalangan siswa SMP Kota Banda Aceh. Dengan diskripsi seperti ini memudahkan bagi penulis dalam menguraikan kualitas variable (X) pembelajaran dan semangat interpreneurship (Y) pada siswa setelah proses pembelajaran, sehingga memungkinkan ditemukan kendala-kendala yang terjadi pada masing-masing variable tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kualitas Pembelajaran Materi Kewirausahaan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket, sebagaimana yang telah disebutkan dalam bab metodologi bahwa, angket diedarkan kepada 32 orang siswa pada enam sekolah sampel penelitian, melalui bantuan para gurunya 100% dapat dikumpulkan kembali dan dapat diolah, dengan demikian total angket yang akan dipakai untuk memperoleh gambaran penelitian sebanyak 32 angket.

Tabel 1  
Rekapitulasi Hasil Angket Siswa Materi Pembelajaran Kewirausahaan  
SMP Negeri Kota Banda Aceh

| No. siswa | SMP Negeri |      |      |      |       |      | Total  | $\bar{X}$ |
|-----------|------------|------|------|------|-------|------|--------|-----------|
|           | 17         | 2    | 3    | 5    | 8     | 6    |        |           |
| 1.        | 62,5       | 98,4 | 84,3 | 73,4 | 79    | 76,5 | 474,1  | 79        |
| 2.        | 78,1       | 100  | 92,1 | 73,4 | 85    | 89   | 517,6  | 86,26     |
| 3.        | 89         | 95,3 | 87,5 | 68,7 | 84    | 84,3 | 508,8  | 84,8      |
| 4.        | 85,9       | 78,1 | 78,1 | 71,8 | 77,46 | 73,4 | 464,76 | 77,46     |
| 5.        | 87,5       | 100  | 73,4 | 73,4 | 82,48 | 78,1 | 494,88 | 82,48     |
| 6.        | 68,7       | 89   | 73,4 | 73,4 | 79,32 | 92,1 | 475,92 | 79,32     |
| 7.        | 79,6       | 90,6 | 98,4 | 71,8 | 83    | 75   | 498,4  | 83        |
| 8.        | 76,5       | 95,3 | 73,4 | 68,7 | 81,20 | 92,1 | 487,31 | 81,21     |
| 9.        | 65,5       | 92,1 | 79,6 | 68,7 | 76,48 | 76,5 | 458,88 | 76,48     |
| 10.       | 71,8       | 73,4 | 64   | 70,3 | 70,26 | 71,8 | 420,94 | 70,15     |
| 11.       | 78,1       | 76,5 | 70,3 | 67,1 | 73,40 | 75   | 440,4  | 73,4      |
| 12.       | 67,1       | 79,6 | 75   | 71,8 | 72,76 | 70,3 | 435,56 | 72,76     |
| 13.       | 85,9       | 100  | 75   | 73,4 | 80,60 | 68,7 | 483,6  | 80,6      |
| 14.       | 70,3       | 81,2 | 75   | 73,4 | 74,34 | 71,8 | 446    | 74,34     |
| 15.       | 79,6       | 82,8 | 75   | 78,1 | 76,22 | 65,6 | 391,72 | 65,28     |
| 16.       | 95,3       | 92,1 | 79,6 | 76,5 | 82,12 | 67,1 | 492,72 | 82,12     |
| 17.       | 89         | 79,6 | 70   | 76,5 | 76,44 | 67,1 | 458,64 | 76,44     |
| 18.       | 81,2       | 93,7 | 65   | 95,3 | 77,34 | 51,5 | 464    | 77,34     |
| 19.       | 82,8       | 89   | 65   | 71,8 | 74,84 | 65,6 | 449    | 74,84     |
| 20.       | 79,6       | 72   | 75   | 81,2 | 77,48 | 79,6 | 464,88 | 77,48     |
| 21.       | 92,1       | 96,8 | 68   | 75   | 80,44 | 70,3 | 482,62 | 80,44     |
| 22.       | 93,7       | 95,3 | 67   | 78,1 | 82,74 | 79,6 | 496,44 | 82,74     |
| 23.       | 75         | 78,1 | 68   | 82,8 | 77,02 | 81,2 | 462,12 | 77,02     |
| 24.       | 75         | 89   | 78   | 76,5 | 83,06 | 96,8 | 498,36 | 83,06     |
| 25.       | 76,5       | 75   | 71,8 | 75   | 78,08 | 92,1 | 468,48 | 78,08     |
| 26.       | 89         | 73,4 | 87,5 | 76,5 | 79,34 | 70,3 | 476,04 | 79,34     |
| 27.       | 92,1       | 81,2 | 68,7 | 84,3 | 80,26 | 75   | 481,56 | 80,26     |
| 28.       | 96,8       | 85,9 | 87,5 | 73,4 | 84,34 | 78,1 | 506,04 | 84,34     |
| 29.       | 73,4       | 74,1 | 74,1 | 75   | 46,54 | 84,3 | 427,44 | 71,24     |
| 30.       | 73,4       | 76,2 | 75,2 | 76,5 | 44,04 | 70,3 | 415,64 | 69,27     |
| 31.       | 73,4       | 74,1 | 74,1 | 75   | 14,06 | 70,3 | 380,96 | 63,49     |
| 32.       | 73,4       | 76,2 | 75,2 | 76,5 | 10,92 | 54,6 | 366,82 | 61,13     |
| Rata-rata |            |      |      |      |       |      |        | 77,04     |

#### Hasil Sumber : Hasil olahan data lapangan tahun 2021

Berdasarkan hasil olahan data di atas diperoleh gambaran tentang kualitas pembelajaran materi kewirausahaan pada masing-masing siswa SMP Negeri Kota Banda Aceh, rata-rata hasil kualitas pembelajaran materi kewirausahaan 77,04%, sesuai dengan standar deskripsi di atas maka kualitas pembelajaran materi kewirausahaan dalam kategori baik, nilai rata-rata masing-masing siswa tersebut akan dijadikan sebagai data olahan variable (X) materi pembelajaran yang akan datang. Rendahnya kualitas materi pelajaran disebabkan oleh pembelajaran yang dikelompokkan dalam IPS terpadu, sehingga apabila mata pelajaran itu diajarkan oleh guru sejarah maka fokusnya lebih baik pada materi sejarah, demikian juga dengan guru bidang ilmu lainnya.

Untuk memperoleh data tentang variable (Y) semangat interpreneurship siswa akan dilakukan juga dengan proses yang sama dengan menggunakan rumus persentase, hasil dari pengolahan data tersebut dapat kita lihat dalam tabel data berikut.

Tabel 2  
Rekapitulasi Hasil Angket Siswa Semangat Interpreneurship  
SMP Negeri Kota Banda Aceh

| No.<br>siswa | SMP N |       |       |    |       |      | Total  | $\bar{Y}$ |
|--------------|-------|-------|-------|----|-------|------|--------|-----------|
|              | 17    | 2     | 3     | 5  | 8     | 6    |        |           |
| 1.           | 55,5  | 87,5  | 91,6  | 64 | 71,90 | 61,1 | 431,6  | 71,93     |
| 2.           | 75    | 88,8  | 88,8  | 64 | 77,16 | 69,4 | 463,16 | 77,19     |
| 3.           | 94    | 84,7  | 88,8  | 71 | 80,50 | 63,8 | 482,8  | 80,46     |
| 4.           | 75    | 80,5  | 76,3  | 64 | 74,38 | 76,3 | 446,48 | 74,41     |
| 5.           | 68    | 95,8  | 50    | 64 | 71,34 | 79,1 | 428,24 | 71,37     |
| 6.           | 69    | 80,5  | 88,8  | 64 | 76,04 | 77,7 | 456,04 | 76        |
| 7.           | 100   | 93    | 94,4  | 64 | 87,46 | 86,1 | 524,96 | 87,49     |
| 8.           | 75    | 100   | 77,7  | 63 | 79,42 | 81,9 | 477,02 | 79,50     |
| 9.           | 64    | 97,2  | 81,9  | 64 | 76,06 | 73,6 | 456,76 | 76,12     |
| 10.          | 69    | 76,3  | 75    | 74 | 73,30 | 72,2 | 439,8  | 73,3      |
| 11.          | 75    | 72,2  | 68    | 63 | 70,80 | 76,3 | 425,3  | 70,88     |
| 12.          | 68    | 83,3  | 72,2  | 61 | 69,96 | 65,2 | 419,66 | 69,94     |
| 13.          | 82    | 86,1  | 45,8  | 64 | 69,68 | 70,8 | 443,7  | 73,95     |
| 14.          | 63    | 86,1  | 100   | 64 | 79,70 | 86,1 | 478,9  | 79,81     |
| 15.          | 79    | 63,8  | 75    | 76 | 71,60 | 63,8 | 429,2  | 71,53     |
| 16.          | 97    | 86,1  | 81    | 78 | 85,34 | 84,7 | 512,14 | 85,35     |
| 17.          | 89    | 61,1  | 62,5  | 78 | 71,90 | 69,4 | 431,9  | 71,98     |
| 18.          | 63    | 93    | 58    | 78 | 77,12 | 94,4 | 463,52 | 77,25     |
| 19.          | 61    | 69,4  | 70,8  | 65 | 65,24 | 59,7 | 391,14 | 65,19     |
| 20.          | 81    | 79,1  | 75    | 79 | 78,00 | 76,3 | 468,4  | 78,06     |
| 21.          | 99    | 75    | 81    | 81 | 83,12 | 80,5 | 499,62 | 83,27     |
| 22.          | 100   | 88,8  | 59,7  | 75 | 80,52 | 79,1 | 478,12 | 79,68     |
| 23.          | 93    | 72,2  | 65    | 68 | 76,58 | 84,7 | 459,48 | 76,58     |
| 24.          | 75    | 87,5  | 66,6  | 72 | 76,64 | 81,9 | 459,64 | 76,60     |
| 25.          | 75    | 59,7  | 63,8  | 76 | 72,72 | 88,8 | 436,02 | 72,67     |
| 26.          | 68    | 73,6  | 72,2  | 79 | 74,40 | 79,1 | 446,3  | 74,38     |
| 27.          | 90    | 80,5  | 61,1  | 85 | 77,74 | 72,2 | 466,54 | 77,75     |
| 28.          | 96    | 84,7  | 72,2  | 64 | 79,40 | 80,5 | 476,8  | 79,46     |
| 29.          | 71    | 80    | 75,3  | 89 | 66    | 80,5 | 462    | 77        |
| 30.          | 68    | 80,21 | 73,21 | 69 | 44,14 | 83,3 | 417,86 | 69,64     |
| 31.          | 68    | 79    | 76    | 70 | 13,32 | 66,6 | 372,92 | 62,15     |
| 32.          | 69    | 80    | 76    | 74 | 11,94 | 59,7 | 370,64 | 61,77     |
| Total        |       |       |       |    |       |      |        | 2.402,84  |
| Rata - rata  |       |       |       |    |       |      |        | 75,09     |

#### Sumber : Hasil olahan data penelitian 2021

Berdasarkan hasil olahan data tentang semangat interpreneurship pada siswa SMP Negeri di lingkungan Kota Banda Aceh, diperoleh 2.402,84, dengan nilai rata-rata

adalah 75,09, hal berarti setelah proses belajar mengajar materi kewirausahaan siswa memiliki semangat interpreneurship pada katagori baik.

Standar baik adalah standar rata-rata pada semua sampel penelitian, namun ada beberapa sekolah standar ke duanya berada pada standar tidak baik, oleh sebab itu hal ini terjadi karena ada beberapa hambatan dalam proses pemebelajaran materi tersebut sehingga variable proses pembelajaran dan output semangat yang diharapkan belum maksimal (Wawancara 2021).

Untuk melihat bagaimana pengaruh variable pembelajaran materi kewirausahaan (X) terhadap semangat interpreneurship (Y) siswa SMP negeri di Kota Banda Aceh dapat kita perhatikan hasil uji korelasi product moment tabel 4. Sesuai dengan kebutuhan data statistik dalam rumus product moment di atas, maka perlu sisuaikan data tersebut sehingga dapat diproses dan analisis lebih lanjut dengan Uji Signifikansi Korelasi Sederhana guna mengetahui bagaimana korelasi pembelajaran materi kewirausahaan dan semangat inteprineurship yang ditimbulkan pada siswa SMP Kota Banda Aceh, data-data tersebut ditampilkan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3  
Data Variable Pembelajaran Dan Semangat Interpreneurship  
Pada Siswa SMPN Kota Banda Aceh tahun 2021

| No    | Materi (X) | Semangat (Y) | XY      | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
|-------|------------|--------------|---------|----------------|----------------|
| 1     | 79         | 71,93        | 5.682   | 6.241          | 5.173          |
| 2     | 86,26      | 77,19        | 6.658   | 7.441          | 5.958          |
| 3     | 84,8       | 80,46        | 6.823   | 7.191          | 6.474          |
| 4     | 77,46      | 74,41        | 5.764   | 6.000          | 5.537          |
| 5     | 82,48      | 71,37        | 5.887   | 6.803          | 5.094          |
| 6     | 79,32      | 76           | 6.028   | 6.291          | 5.776          |
| 7     | 83         | 87,49        | 7.262   | 6.889          | 7.654          |
| 8     | 81,21      | 79,50        | 6.456   | 6.595          | 6.320          |
| 9     | 76,48      | 76,12        | 5.822   | 5.849          | 5.794          |
| 10    | 70,15      | 73,3         | 5.142   | 4.921          | 5.373          |
| 11    | 73,4       | 70,88        | 5.203   | 5.387          | 5.024          |
| 12    | 72,76      | 69,94        | 5.089   | 5.294          | 4.892          |
| 13    | 80,6       | 73,95        | 5.960   | 6.496          | 5.469          |
| 14    | 74,34      | 79,81        | 5.933   | 5.526          | 6.370          |
| 15    | 65,28      | 71,53        | 4.669   | 4.261          | 5.116          |
| 16    | 82,12      | 85,35        | 7.009   | 6.744          | 7.315          |
| 17    | 76,44      | 71,98        | 5.502   | 5.843          | 5.181          |
| 18    | 77,34      | 77,25        | 5.974   | 5.981          | 5.967          |
| 19    | 74,84      | 65,19        | 4.879   | 5.601          | 4.250          |
| 20    | 77,48      | 78,06        | 6.048   | 6.003          | 6.093          |
| 21    | 80,44      | 83,27        | 6.698   | 6.470          | 6.934          |
| 22    | 82,74      | 79,68        | 6.592   | 6.846          | 6.349          |
| 23    | 77,02      | 76,58        | 5.898   | 5.932          | 5.864          |
| 24    | 83,06      | 76,60        | 6.362   | 6.899          | 5.867          |
| 25    | 78,08      | 72,67        | 5.674   | 6.096          | 5.281          |
| 26    | 79,34      | 74,38        | 5.901   | 6.295          | 5.532          |
| 27    | 80,26      | 77,75        | 6.240   | 6.442          | 6.045          |
| 28    | 84,34      | 79,46        | 6.703   | 7.113          | 6.314          |
| 29    | 71,24      | 77           | 5.485   | 5.075          | 5.929          |
| 30    | 69,27      | 69,64        | 4.824   | 4.798          | 4.850          |
| 31    | 63,49      | 62,15        | 3.946   | 4.031          | 3.863          |
| 32    | 61,13      | 61,77        | 3.776   | 3.737          | 3.816          |
| Total | 2.465, 17  | 2.402, 66    | 185.889 | 193.985        | 176.686        |

Sumber data : hasil perkalian data lapangan 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka dilakukan proses uji statistic korelasi product moment untuk memperoleh nilai  $r^2$ , hasil pengolahan data ini akan menjadi sumber data uji validasi atau sering disebut dengan uji t, untuk memperoleh hasil pengaruh pembelajaran materi kewirausahaan dan semangat interpreneurship siswa setelah menerima pelajaran, adapun pengolahan data korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \sum 185.889 - (2.465,17)(2.402,66)}{(\sqrt{32 \sum 193.985 - (2.465,17)^2})(\sqrt{32 \sum 176.686 - (2.402,66)^2})}$$

$$= \frac{5.948.448 - 5.922.965}{(\sqrt{6.207.520 - 6.077.063})(\sqrt{5.653.952 - 5.772.775})}$$

$$= \frac{25.483}{(\sqrt{130.457})(\sqrt{-118,823})}$$

$$= \frac{25.483}{124.504} = 0,20$$

Berdasarkan olahan data korelasi *product moment* di atas, maka langkah berikutnya adalah mencari atau menguji signifikansi korelasi tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Perhitungan uji signifikansi ini sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable pembelajaran materi kewirausahaan dan semangat interpreneurship siswa memiliki perhitungan korelasi yang signifikan atau tidak.

Ketentuan menyimpulkan hasil pengolahan hasil penelitian dengan tingkat kesalahan 0,5% dan signifikansi 95% dengan prinsip ilmiah sebagai berikut : Untuk mengetahui adanya pengaruh, maka perlu dilakukan lagi dengan uji 'hitung, dan dibandingkan dengan 'tabel, dengan ketentuan/rukun sbb:

Apabila **'hitung** > **'tabel** maka ada pengaruh Variabel X pembelajaran materi kewirausahaan terhadap Y (semangat interpreneurship siswa SMPN Kota Banda Aceh. Dan Apabila **'hitung** < (lebih kecil) **dari 'tabel** maka tidak ada pengaruh Variabel X (pembelajaran materi kewirausahaan) terhadap Y (semangat interpreneurship siswa SMPN Kota Banda Aceh)

$$t = \frac{0,20\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,04}} = \frac{0,20.5,47722}{\sqrt{0,960}}$$

$$= \frac{1,095444}{0,9797958971} = 1,12$$

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji t di atas dapat kita peroleh dengan nilai r 0,20, maka hasil uji t hitung adalah 1, 12. Dengan demikian akan dapat kita bandingkan hasil t hitung tersebut dengan t tabel sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini. Namun demikian untuk menghindari kesalahan yang besar maka

pembacaan  $t^{tabel}$  diikuti dengan dulu pemanfaatan rumus derajat kebebasan (db) yaitu  $db = N-2$ , dengan demikian  $db = 32-2 = 30$ . Sesuai dengan signifikansi yang telah ditentukan di atas pada taraf 95% dan tingkat penyimpangan (standar deviasi) 5% serta pada derajat kebebasan (db) 30, maka dapat kita peroleh hasilnya 2,042

**a. Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan dan Semangat Interpreneurship Siswa**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan sebaran data dalam daftar  $t^{tabel}$  tersebut maka dapat diketahui uji  $t^{hitung}$  adalah 1,12, berdasarkan perhitungan db terdapat nilai 30, berarti pada 30 dengan tingkat signifikansi 0,5 (5%) didapatkan nilai 2,042, dengan demikian berarti hasil  $t^{hitung}$  lebih kecil dari  $t^{tabel}$  maka pembelajaran materi kewirausahaan di lingkungan SMP Negeri Kota Banda Aceh belum mampu mempengaruhi semangat interpreneurship siswa. Besarnya pengaruh sangat kecil hal ini dapat dilihat dengan rumus  $r \times 100$ , berarti nilai  $r$  dalam product moment sebesar 0,2, berarti hasilnya 20, termasuk kategori 0,20 - 0,40 ini berarti tingkat besarnya pengaruh materi pembelajaran kewirausahaan terhadap semangat interpreneurship pada siswa SMP Negeri Kota Banda Aceh sangat rendah, hal ini disebabkan oleh waktu yang tersedia untuk pelajaran tersebut sangat minim, yaitu hanya dua pelajaran setiap semester. Dalam pembelajaran guru lebih menekankan pencapaian prestasi pelajaran mata pelajaran IPS terpadu, materi kewirausahaanpun baru diberikan pada siswa duduk di kelas VIII hanya dua kali pertemuan per semester (Wawancara 2021). Guru minim sekali memotivasi siswa untuk menjadi pengusaha pada saat dewasa nantinya, didasari oleh peran yang terbatas dalam pembelajaran kewirausahaan, target guru adalah pencapaian pembelajaran IPS lebih penting dari pada muncul semangat siswa menjadi pengusaha pada saat dewasa nantinya (wawancara dan olahan data angket 2021).

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bukti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pembelajaran materi kewirausahaan dengan semangat kewirausahaan siswa SMP Negeri Kota Banda Aceh. Kecilnya hubungan tersebut diakibatkan oleh kualitas materi pembelajaran hanya pada kategori baik. Hal ini disebabkan oleh minimnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran tersebut, pembelajaran kewirausahaan hanya bagian kecil dari materi mata pelajaran IPS terpadu. Sehingga para guru dengan materi dan waktu yang terbatas, tidak bisa mengembangkannya dengan baik, bahkan pembelajaran lebih menekan pada pencapaian pembelajaran nilai mata pelajaran IPS terpadu dan tidak berusaha memotivasi siswa menjadi inteprenuer ketika dewasa nanti.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ristek BRIN Kemendikbud RI atas dukungan dana hibah berdasarkan Surat Keputusan Nomor B112/E3/RA.00/2021 dan Perjanjian/Kontrak Nomor 074/E4-1/AK.04.PT/2021, dengan bantuan tersebut penelitian ini dapat berjalan dengan baik, dan menghasilkan produk-produk yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas pembelajaran kewirausahaan. Demikian juga terima kasih pada seluruh tim yang telah terlibat langsung dalam penelitian ini, semoga apa yang dihasilkan dalam penelitian menjadi berkah dan amal kita semua.

### DAFTAR PUSTAKA

- Jaedun, A., Hariyanto, L., dan Raharjo, N. E., 2017, Pengembangan Model Pembelajaran Produktif Bermuatan Kewirausahaan, *Jurnal Kependidikan*, 1(1), Juni 2017, pp. 125-138
- Andriana, A N., dan Fourqoniah, F., 2020, Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda *JURNAL PLAKAT*, 2(1) Juni 2020, pp. 43-51
- Sudjiono, A. 2019, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anonim, 2020. Pemerintah Aceh Tetapkan Enam Prioritas RAPBA Tahun 2020
- Anonim. 2020. Permendikbud No 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kemendikbud RI
- Paço, A. d., & Palinhas, M. J., 2011, Teaching entrepreneurship to children: a case study, *Journal of Vocational Education and Training*, 63(4), pp. 594-608
- Azhari, 2018, Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Aceh, Disampaikan Pada Seminar Sinergi Membangun Aceh, Tanggal 29 Oktober 2018, Banda Aceh.
- Hartarto, A. 2020. Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju. Kementrian Perindustrian Indonesia, <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Negara-Maju>. Diunduh 20 Juni 2021
- Hattab, H. 2014. Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of university Students in Egypt, *The Journal of Entrepreneurship* 23(1) pp. 1-18
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: A Meta-Analytic Review. *Entrepreneurship: Theory & Practice*, 38 (2), pp. 217-254.
- Tatcho, A. 2021, Menata Paradigma Wirausaha, <https://kumparan.com/asep-totoh/menata-paradigma-wirausaha-1vmHM6G7P5L/full>
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2013). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53 (1), pp. 75-93.
- Oosterbeek, H., van Praag, M., & Ijsselstein, A. (2010). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation. *European Economic Review*, 54 (3), pp. 442-454.

- Pelipa, E, D. dan Marganingsih, A, 2020, Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru, *Jurkami*, Vol 5, No 2 (2020)
- Akhir, D. J. 2019, Syarat Jadi Negara Maju: Jumlah Pengusaha 14% dari Rasio Penduduk. OkeFinansial, Dapat diunduh pada link: <https://economy.okezone.com/read/2019/04/09/320/2040896/syarat-jadi-negara-maju-jumlah-pengusaha-14-dari-rasio-penduduk>, diunduh 2 Juni 2021
- Detik Vinance, 2020, Surya Paloh, Putra Aceh yang Sukses di Bisnis Catering hingga Media, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5267509/surya-paloh-putra-aceh-yang-sukses-di-bisnis-catering-hingga-media>, diakses Maret 2021
- Idris, M. 2020. "Ingat Petuah Bob Sadino: Bisnis Itu Dilaksanakan, Bukan Didiskusikan!", <https://money.kompas.com/read/2020/02/04/105300426/ingat-petuah-bob-sadino--bisnis-itu-dilaksanakan-bukan-didiskusikan-?page=all>, diakses 15 Mei 021
- Qosja, E, and Druga, E., 2015, Entrepreneurial spirit and factors affecting it: Case study based on the students of the European University of Tirana, *International Journal of Social Sciences and Education Research*, Volume: 1(3), 2015. pp. 680-691
- Rina, L., Dkk, 2019, Entrepreneurship Education: Is it Important for Middle School Students?, *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14 (1) (2019) pp. 47-59
- Eda, F. W, 2019, Milyader Asal Aceh Utara Ini Punya Perusahaan Hingga ke Australia, Bikin Jenderal TNI Terpukau, link : <https://aceh.tribunnews.com/2019/07/27/milyader-asal-aceh-utara-ini-punya-perusahaan-hingga-ke-australia-bikin-jenderal-tni-terpukau>. Diakses Maret 2019.
- Andriani, D. 2020, 10 Langkah Penting Dalam Memulai Bisnis", Klik selengkapnya di sini: <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20200506/88/1237343/10-langkah-penting-dalam-memulai-bisnis>. Akses 1 Juni 021, diunduh 2 Juni 2021
- Hattab, H. 2014. Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of niversity Students in Egypt, *The Journal of Entrepreneurship* 23(1), pp. 1–18
- Hafasnudin, 2021, Pembentukan Jiwa Bisnis Orang Pidie, ( BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN, disadur dari Serambi Indonesia Rabu, 17 Mei 1995 hlm. 4),. <https://tambah.wordpress.com/2014/12/16/jiwa-bisnis-orang-pidie/>, diakses tanggal 20 Mei 021
- Uswatun Hasanah, 2019, Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini Dedikasi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1) [www.e-journal.metrouniv.ac.id](http://www.e-journal.metrouniv.ac.id), pp. 8-19

- Febriyanti, F. dkk. 2021, Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan “Market Day” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq, *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), pp. 231-240
- Pranoto, H, B. 2014, Sebab jumlah wirausaha Indonesia sulit bertumbuh, *Maredeka.com*. dapat diunduh <https://www.merdeka.com/uang/4-sebab-jumlah-wirausaha-indonesia-sulit-bertumbuh.html>, diunduh 2 Juni 2021
- Usman, H. dan Akbar, P. S., 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jokowi, 2018. Jumlah Entrepreneur di Indonesia Jauh di Bawah Negara Maju, *Kompas.com*, dapat diunduh pada link; <https://nasional.kompas.com/read/2018/04/05/17261391/jumlah-entrepreneur-di-indonesia-jauh-di-bawah-negara-maju-ini-kata-jokowi>, diunduh 2 Juni 2021
- Kemendiknas, 2010, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kemendiknas, Jakarta.
- Anam K, dan Sakiyati, I, D. 2019, Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Dalam Pembentukan Karakter, *Al-Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, (13)1, pp. 21-32
- Lukiyanto, K. 2017, Pentingnya Pendidikan Entrepreneurship Sejak Dini, <https://binus.ac.id/malang/2017/08/pentingnya-pendidikan-entrepreneurship-sejak-dini/>. Binus University, diakses 20 Mei 2021
- Rina, L, Murtini, W, dan Indriayu, M. 2019, Entrepreneurship Education: Is it Important for Middle School Students?, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14 (1) (2019) pp. 47-59
- Gautam, M, K. and Singh, S. K. 2015, Entrepreneurship Education: Concept, Characteristics And Implications For Teacher Education, *Shaikshik Parisamvad, An International Journal of Education*, 5(1), pp - 21-35
- Patricia dan Silangen, C. 2016, The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intention In Indonesia, *DeReMa Jurnal Manajemen*, 11(1), pp. 67-86
- Prakoso, 2016. Indonesia Butuh Lebih Banyak Wirausaha Baru, *BeritaSatu.com*, Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Koperasi dan UKM. <https://www.beritasatu.com/beritasatu/nasional/365893/indonesia-butuh-lebih-banyak-wirausaha-baru>, diunduh 2 Juni 2021
- Qosya, E. dan Druga, E. 2015, Entrepreneurial spirit and factors affecting it: Case study based on the students of the European University of Tirana, *International Journal of Social Sciences and Education Research*, Volume: 1(3), pp. 680-691.
- Qanun Aceh Nomor 9 Tahun, 2012, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Aceh Tahun 2012-2032, Pemda Aceh
- Qanun Nomor 1 tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Aceh 2017-2022, Pemda Aceh
- Sari, R, U., Rusdarti dan Syamwil, R. 2017. Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal di Sekolah Kejuruan Wilayah Kalimantan Barat. *Journal of Vocational and Career Education*, Uness, JVCE 2 (2) (2017), pp. 88-95

- Saiful Akmal, 2011, Pidie, “Cina Hitam“ di Aceh, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11846/1/Pidie%2C%20%27Cina%20Hitam%27%20di%20Aceh.pdf>, Serambi Indonesia, 10/4/2011. Diakses 20 Mei 2021
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D, Bandung: Alfabeta
- Haddad, G. at all, 2021. Can students’ perception of the diverse learning environment affect their intentions toward entrepreneurship?, *Journal Inovation of Knowledge*, 6 (2021), pp. 167-176

**Copyright © 2021, Rizka<sup>1</sup>, Nurfiani Syamsuddin<sup>2</sup>, Fahmi Arfan<sup>3</sup>, Abubakar<sup>4</sup>, Jailani<sup>5</sup> dan Anwar<sup>6</sup>**, The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.